

ABSTRACT

Drama is a form of literary works that's written to be read privately and to be acted on stage. As another form of literary works, drama can be analyzed with many ways. One of them is the structural approach. This approach views a literary work as an autonomous structure. It means that by using the structural approach, the analysis is limited on the intrinsic elements of literary works itself.

In this thesis the writer uses the objective theory and structural approach to analyze the content of conflict between self-interests and social responsibilities in drama All My Sons. These theory and approach are used because of the analysis that is limited on the intrinsic elements, especially on plot, setting, and character. This thesis also uses the economic theory and the business ethics to analyze the leading character's self-interests and social responsibilities.

Arthur Miller's All My Sons is the best new play in 1947. It is a play which depicts the life of a business man and his family with the setting of America in the war time. Arthur Miller's plays are intensely concerned with the responsibility of everyman to his fellowmen. They are simply and colloquially written. Usually, his plays provided influential commentary on the moral and political problem.

The main character in All My Sons is Joe Keller. He is a successful business man during the war time. As a producer of the military-aids, Joe Keller'd used his best chance to make profit from his business. He got a contract to supply the American Army with cylinder heads. Then, he

shipped the cracked cylinder heads to the Army Air Force. Consequently, twenty one of military planes crashed off and lead to the death of the pilots. It shows that Joe Keller had denied his responsibility to his society and to his country. He had placed his self-interests to gain as much advantages as possible over his responsibility to other people. Besides, Joe Keller also had neglected the business ethics by selling those cracked cylinder heads.

The above illustration of All My Sons describes how human being experience their conflicts, guide the motivations, and describes the complexity of human personality. Through his work, Arthur Miller leads us to realize that man is an individual as well as social being. He has his own interests, but he is also limited by the social norms. As a member of a society, he may not give the highest priority to his self-interest and ignored his social responsibilities. But, the balance of self-interests and social responsibilities should be made for the harmonious relationship between self and society.

ABSTRAK

Drama adalah salah satu bentuk karya sastra yang ditulis untuk dibaca dan dipentaskan. Seperti bentuk karya sastra yang lain, drama dapat ditelaah dengan berbagai cara. Salah satunya dengan menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan ini memandang karya sastra sebagai struktur yang otonom. Ini berarti pendekatan struktural membatasi analisa hanya pada unsur-unsur intrinsik karya sastra itu saja.

Di dalam thesis ini penulis menggunakan teori objektif and pendekatan struktural untuk menganalisa kandungan konflik antara kepentingan pribadi dan tanggung jawab sosial di dalam drama All My Sons. Theori dan pendekatan ini digunakan karena analisa dibatasi pada unsur-unsur intrinsik, terutama: plot, seting, dan karakter. Thesis ini juga menggunakan teori ekonomi dan etika bisnis untuk menganalisa kepentingan pribadi dan tanggung jawab sosial karakter utama.

Drama All My Sons merupakan drama baru terbaik di tahun 1947. Ini adalah drama yang menggambarkan kehidupan seorang pengusaha dan keluarganya dengan latar belakang di Amerika pada saat terjadi perang. Drama-drama Arthur Miller sangat berkaitan erat dengan tanggungjawab manusia terhadap sesamanya dan ditulis dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang sederhana. Biasanya drama-drama Arthur Miller itu memberikan suatu uraian yang berpengaruh pada masalah politik dan moral.

Tokoh utama di dalam All My Sons adalah Joe Keller. Dia adalah seorang pengusaha yang sukses. Sebagai produser peralatan militer di saat terjadi perang, Joe Keller telah memanfaatkan waktu dan kesempatan yang ada untuk

mendapatkan untung dari bisnisnya. Dia memperoleh kontrak untuk mensuplai angkatan bersenjata Amerika dengan cylinder head. Kemudian dia mengirimkan cylinder head yang retak pada angkatan udara Amerika. Akibat dari tindakannya tersebut, dua puluh satu pesawat tempur jatuh dan menewaskan para pilotnya. Ini menunjukkan bahwa Joe Keller telah mengkhianati tanggungjawabnya kepada masyarakat dan negaranya. Dia telah menempatkan kepentingan pribadinya untuk mendapatkan untung sebanyak mungkin di atas tanggungjawabnya terhadap keselamatan orang lain. Selain itu, Joe Keller pun telah mengabaikan etika dalam bisnis dengan menjual barang yang retak tersebut.

Ilustrasi singkat dari All My Sons di atas menunjukkan bagaimana manusia mengalami konflik-konfliknya dan juga menggambarkan kompleksitas ragam pribadi manusia. Lewat karyanya ini, Arthur Miller mengajak kita untuk menyadari bahwa manusia adalah makhluk individu dan juga makhluk sosial. Dia memiliki kepentingan - kepentingan pribadinya, tapi dia pun juga terikat dan dibatasi oleh norma-norma yang ada di masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, dia tidak boleh terlalu mengutamakan kepentingan pribadinya serta mengabaikan tanggungjawab sosialnya. Tetapi, keseimbangan antara kepentingan pribadi dan tanggungjawab sosial inilah yang harus diupayakan agar tercipta hubungan yang harmonis antara individu dan masyarakat.

